

IV. TATACARA PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di daerah pantai selatan Kabupaten Bantul mulai bulan Oktober 2017 dan diselesaikan bulan Februari 2018

B. Metode Penelitian dan Analisis Data

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang dan pelaksanaannya menggunakan dengan observasi dan wawancara. Survei yang dilakukan meliputi kondisi fisik kawasan seperti tata guna lahan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Metode survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari suatu gejala yang ada. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data (Efendi dan Tukiran, 2012).

2. Metode pemilihan lokasi

Metode pemilihan lokasi ini dengan cara purposive yaitu pengambilan sampel yang dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam sampel yang telah diambil. Pemilihan lokasi pada penelitian ini dipilih berdasarkan luas wilayah pantai selatan yang akan dikembangkan, letak lokasi wilayah pengembangan, kultur sosial masyarakat, serta potensi wilayah kawasan pantai selatan Bantul.

Alasan memilih penelitian di kawasan pantai selatan Bantul karena kawasan pantai ini merupakan kawasan yang mengalami abrasi dan kerusakan oleh kegiatan masyarakat sekitar dan hanya pada kawasan ini memiliki salah satu potensi wisata yang cukup besar dan perlu melakukan penataan kawasan untuk wisata berkelanjutan di pantai selatan di Kabupaten Bantul.

3. Metode penentuan sampel

Pengambilan sampel responden dilakukan menggunakan metode *purposive*, yaitu pengambilan sampel yang sengaja dipilih dari populasi berdasarkan tujuan penelitian. Pemilihan responden dengan melihat batasan umur untuk responden tidak menggunakan batasan pendidikan dan yang terjun langsung ke kegiatan konservasi wilayah Pantai Goa cemara dan Pantai Kuwaru maupun responden yang berada pada kawasan penelitian. Responden masyarakat diambil dari umur 15-55 tahun dan untuk responden pengunjung di ambil dari populasi yang ada. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dirahkan untuk medapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat, pengunjung dan kebijakan pemerintah tentang fungsi pentaan kawasan dalam menjaga kelestarian ekosistem pantai dan lingkungan dengan cara penyebaran kuisisioner dan wawancara. Penyebaran kuisisioner digunakan untuk mengetahui tingkat dukungan pengguna terhadap perencanaan penataan kawasan Pantai Goa cemara dan Pantai Kuwaru berbasis kawasan wisata berkelanjutan, sehingga dapat meredam gejolak sosial yang akan terjadi, karena penelitian ini akan membahas tentang kepentingan banyak pengguna. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih tentang keadaan di lapangan seperti keadaan kawasan pantai, dan persepsi

masyarakat terhadap perencanaan penataan kawasan wisata berkelanjutan. Penyebaran kuisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Sugiyono (2009), memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian diantaranya yaitu ukuran sampel penelitian yang layak adalah 30 sampai dengan 500.

Responden masyarakat dan pengunjung dihitung menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \times 5\%$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi (KK)

e = Batas Toleransi / Kesalahan (maksimal 5 % atau 0,05)

Desa Gadingsari memiliki jumlah penduduk 9.343 diambil untuk dijadikan responden dari umur 15-55 tahun laki-laki dan perempuan sehingga menjadi 5.088 dan di ambil 5% menggunakan rumus *Slovin* sehingga menjadi.

$$n = \frac{5.088}{1 + (5.088 \times (0,05^2))} \times 5\%$$

$$n = \frac{5.088}{13,72} \times 5\%$$

$$n = \frac{371 \times 5}{100} = 18,55 \rightarrow 20$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk responden masyarakat berjumlah 18,55 dan dibulatkan menjadi 20 orang. Responden pengunjung di ambil dari total jumlah pengunjung Pantai Goa cemara dan Pantai Kuwaru berjumlah 111.641 di ambil 5% menggunakan rumus *Slovin* sehingga menjadi

$$n = \frac{111.641}{1 + 111.641 \times (0,05^2)} \times 5\%$$

$$n = \frac{111.641}{280,1025} \times 5\%$$

$$n = \frac{398 \times 5}{100} = 19,9 \rightarrow 20$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk responden pengunjung berjumlah 19,9 dan dibulatkan menjadi 20 orang, sehingga total jumlah responden masyarakat dan pengunjung berjumlah 40 orang, kemudian ditambah dengan beberapa pemangku kebijakan. Pemangku kebijakan diambil dari Kepala Desa Gadingsari 1, pengelola Pantai Goa cemara dan Pantai Kuwaru masing-masing 1 orang, Kepala Dusun 1 orang, dan Dinas pariwisata sebanyak 3 orang, sehingga untuk pemangku kebijakan berjumlah 7 orang sehingga total sampel keseluruhan berjumlah 47 orang.

C. Penentuan titik sampel tanah

Penentuan titik sampel tanah didasarkan masing-masing pantai ada tiga titik kawasan yaitu sebelah timur, barat, dan utara sehingga ada 6 sampel tanah yang diambil yang berada dikawasan Pantai Goa cemara dan Pantai Kuwaru. Tanah diambil di kedalaman satu meter, kemudian dilakukan pengukuran pH tanah di laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Cara yang dilakukan yakni dengan mengambil sampel tanah dan ditimbang sebanyak 2,5 gram, kemudian dicampurkan dengan aquades sebanyak 12,5 ml dan dikocok selama 15 menit dan diamkan selama 5 menit sampai sampel tanah mengendap dibagian bawah botol ukur. Setelah itu, ambil sampel yang telah mengendap tadi dan diambil bagian atas yaitu air sebanyak 12,5 ml dan diukur dengan pH meter elektrik.

D. Metode analisis

Analisis data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan spasial. Analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan data informasi yang diperoleh selama penelitian. Menurut Nawawi (1995) Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dengan yang lain didalam aspek yang diteliti, sehingga dapat dimengerti dengan lebih baik. Analisis spasial diharapkan muncul informasi baru yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di bidang yang dikaji (Ismail, 2011).

E. Jenis Data

Jenis data yang di pakai ada dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primera dalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber

aslinya yang berupa wawancara, dan observasi dari suatu obyek seperti kejadian atau hasil pengujian, sedangkan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa bukudan bukti yang atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Tabel 1. Jenis data

NO	Jenis Data	Parameter	Bentuk Data	Sumber Data
1	Peta wilayah Kabupaten Bantul	-	Hardcopy/file	BAPPEDA
2	Letak Geografis	a. Batas Wilayah b. Luas Wilayah	Hardcopy/file	BAPPEDA
3	Iklm	a. Suhu udara b. Curah hujan c. Kelembaba	Hardcopy/file	BAPPEDA
4	Kondisi social dan ekonomi	a. jumlah penduduk b. kepadatan penduduk c. mata pencarian d. pendidikan	Hardcopy/file	BAPPEDA
5	Presepsi masyarkat	a. kondisi wilayah b. fenomena yang sering terjadi di lokasi	Wawancara	Wawancara langsung dan survey lapangan

F. Luaran Penelitian

Penelitian ini akan menghasilkan sebuah konsep perencanaan penataan kawasan wisata terpadu yang tertuang di dalam poster berukuran 90x60 cm dan naskah skripsi.